

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

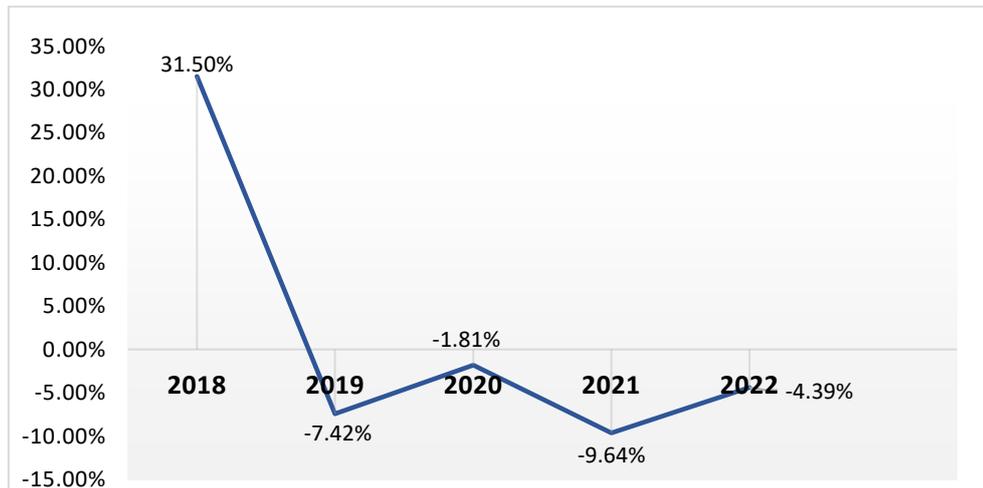
Saham adalah instrumen keuangan yang mewakili kepemilikan sebagian kecil suatu perusahaan. Pemilik suatu saham berhak atas sebagian kekayaan dan keuntungan perusahaan sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Perusahaan menerbitkan saham untuk mengumpulkan keuntungan bagi bisnis mereka. pemegang saham membeli saham dengan harapan memperoleh keuntungan modal dan uang dari dividen, pembayaran tunai yang diberikan perusahaan kepada pemegang sahamnya. Saham biasanya diperdagangkan di bursa saham, tempat di mana saham dijual, dibeli, dan diterbitkan (ditawarkan kepada investor). Pasar saham adalah komponen kunci perekonomian. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dana dan investor individu dengan menanamkan modalnya untuk menciptakan pertumbuhan.

*Return* saham menunjukkan seberapa baik atau buruk investasi dalam saham suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini mencakup keuntungan modal dan dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Adanya peluang investasi yang baik, dibuktikan dengan adanya peningkatan *Return* saham suatu perusahaan. Peluang investasi tersebut akan memberikan suatu sinyal yang positif kepada investor mengenai keuntungan perusahaan dan prospek yang akan didapat perusahaan di masa yang akan datang.

Dilansir Kontan.co.id Indeks Manufaktur Indonesia pada bulan Februari 2021 tercatat sebesar 50,9% hal ini turun dari bulan sebelumnya yang berada di angka 52,2%. Turunnya kinerja saham manufaktur disebabkan terganggunya kegiatan operasional karena pandemi *Covid-19*, dan tingkat permintaan dan daya beli masyarakat yang masih rendah. Mengutip data Bursa Efek Indonesia, sektor manufaktur terkoreksi mengalami pelemahan 1,72% sejak awal tahun. Tren pelemahan kinerja saham ini serempak terjadi pada

perusahaan UNVR (12,7%), ICBP (24,78%), INDF (18,71%), HMSP (32,13%), dan GGRM (33,54%).

**Gambar 1.1 Rata-rata *Return* Saham Perusahaan Manufaktur**



Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat rata-rata *return* saham perusahaan manufaktur pada tahun 2018 menunjukkan hasil yang baik yaitu sebesar 31,50%, tetapi rata-rata *return* saham pada tahun-tahun berikutnya menunjukkan pergerakan grafik yang menurun dan cenderung menghasilkan angka yang negatif. Hal tersebut terjadi dikarenakan melemahnya kinerja saham sehingga berpengaruh terhadap *return* saham, kinerja saham yang baik tentunya akan menghasilkan *return* saham yang optimal, sebaliknya kinerja saham yang lemah juga berdampak pada *return* saham yang kurang optimal (Simorangkir, 2019). *Return* saham yang baik dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

*Return* saham adalah total pendapatan yang diperoleh investor dari investasinya setiap tahun dan biasanya dinyatakan dalam persentase dari nilai awal investasi (Kencana, 2021). Biasanya investor memperoleh keuntungan atas investasinya pada saham atau portofolio investasi ketika perusahaan membagikan dividen. Pengembalian investasi dapat dihitung dengan membagi dividen yang diperoleh investor sepanjang tahun dengan jumlah total yang

dibayarkan untuk membeli instrumen investasi (saham, instrumen utang, unit portofolio investasi). Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *return* saham diantaranya adalah ESG dan likuiditas.

*Environmental Social Governance* (ESG) adalah konsep yang mengutamakan standar lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai salah satu kebijakan perusahaan dalam operasional bisnisnya. Melalui pengungkapan ESG perusahaan dapat mengirimkan suatu sinyal kepada investor dan memberikan informasi yang terbaik mengenai kondisi perusahaan sebagai suatu sinyal yang positif. Peningkatan harga saham atas sebuah informasi pengungkapan non keuangan dapat memberikan suatu sinyal perusahaan kepada investor sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang semakin baik, sehingga menghasilkan *return* saham yang lebih optimal dalam jangka panjang. Praktik ESG yang kuat juga dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki reputasi perusahaan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan para pemegang saham.

Penelitian sebelumnya terkait *return* saham menyatakan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh terhadap *return* saham (Luo, 2022), penelitian lain oleh (Chen et al., 2022) juga menyatakan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qodary & Tambun, 2021), (Aziz & Chariri, 2023) dan (Aditama, 2022) yang mengungkapkan bahwa *Environmental Social Governance* (ESG) tidak berpengaruh pada *return* saham.

Variabel lain terkait *return* saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas. Likuiditas adalah sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Dewi & Fajri, 2020). Tingkat likuiditas suatu asset dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan atau mengambil peluang investasi. Likuiditas yang lebih tinggi cenderung menghasilkan *return* saham yang lebih tinggi, saham yang likuid biasanya memiliki risiko transaksi yang lebih rendah, sehingga dapat menarik investor dan mendorong harga naik.

Penelitian sebelumnya terkait likuiditas yang dilakukan oleh (Lesmana et al., 2021) dan (Dewi & Fajri, 2020) yang menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, hal ini tidak sesuai dengan hasil temuan oleh (Anasta, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative terhadap *return* saham. Dan (Nofitasari & Adi, 2021).

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas, masih terdapat perbedaan temuan penelitian terdahulu tentang *Environmental Social Governance* (ESG) dan likuiditas terhadap *return* saham, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH ESG DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah ESG berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2022?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.3.1 Ruang Lingkup Subjek**

ESG, Likuiditas dan *Return* Saham adalah subjek yang dibahas dalam penelitian ini.

### **1.3.2 Ruang Lingkup Objek**

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3.3 Ruang Lingkup Waktu**

Ruang lingkup penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan mulai Juli 2023 hingga selesai. Data diambil dari perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh ESG terhadap *Return* Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham dengan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi terkait dengan kondisi perusahaan dan bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi di masa mendatang.

#### **1.5.2 Bagi Emiten**

Sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan *Return* saham khususnya yang berkaitan dengan indikator ESG dan Likuiditas.

#### **1.5.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang *Return* saham dengan sudut pandang yang berbeda. Serta sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya dibidang manajemen keuangan dimasa mendatang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam mempermudah dan mengetahui pembahasan yang ada pada penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini memberikan informasi mengenai latar belakang tentang masalah yang dihadapi perusahaan dan bagaimana hal itu terjadi. Ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian dan sistematikanya.

### **Bab II Landasan Teori**

Landasan teori dan tinjauan empiris yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berdasarkan kerangka pikir dan hipotesis dibahas dalam bab ini.

### **Bab III Metode Penelitian**

Pada bagian ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, Sumber data, variable penelitian, oprasional variable, Teknik analisis data, Uji persyaratan, Metode analisis data, Teknik analisis data Dan pengujian hipotesis.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan teori dan metode yang dibahas pada bab II dan III, pada bab ini dilakukan penelitian dan pembahasan.

### **Bab V Simpulan dan Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab IV, bab ini berisikan saran dan kesimpulan.

### **Daftar Pustaka**

Pada bagian ini berisi daftar buku, jurnal ilmiah, serta bahan-bahan penelitian lain yang menjadi referensi dalam pembasan penelitian ini.

### **Lampiran**

Pada bagian lampiran ini berisi data yang mendukung ataunuga dapat memperjelas pembahasan dan uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, yang dapat berupa tabel maupun gambar.